

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS KABUPATEN WAJO

Factors Associated with Malaria Treatment Compliance Patients in Health Center Wajo Regency

Visma Visfiyani Syam, A. Arsunan Arsin, Indra Dwinata

Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(vismavisfiyani@gmail.com, arsunan_arsin@yahoo.co.id,
dwinata_indra@yahoo.co.id, 089635671174)

ABSTRAK

Jumlah kasus malaria di Indonesia tahun 2011 sebanyak 256.592 orang dari 1.322.451 kasus malaria yang diperiksa sampel darahnya, 70 persen kasus malaria terdapat di wilayah Indonesia Timur. Menurut Riskesdas (2013), proporsi pengobatan efektif Indonesia adalah 45,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat malaria terhadap kejadian malaria di Puskesmas Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita malaria yang telah terdiagnosa malaria yang pernah berkunjung dan tercatat di buku register Puskesmas Kabupaten Wajo pada Januari - Desember 2014 sebanyak 103 orang, metode penarikan sampel adalah *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0,047$), pekerjaan ($p=0,042$), dan akses keterjangkauan ($p=0,023$) dengan kepatuhan berobat malaria di puskesmas Kabupaten Wajo serta tidak ada hubungan antara sikap ($p=0,397$) dan dukungan keluarga ($p=0,091$) dengan kepatuhan berobat malaria di puskesmas Kabupaten Wajo. Kesimpulan dari penelitian yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan, pekerjaan, akses keterjangkauan dengan kepatuhan berobat malaria dan tidak ada hubungan antara sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat malaria di Puskesmas Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: Kepatuhan berobat, malaria, puskesmas.

ABSTRACT

The number of malaria cases in Indonesia in 2011 as many as 256 592 people out of 1,322,451 cases of malaria were examined blood samples, 70 percent of malaria cases are in eastern Indonesia. According Riskesdas (2013), the proportion of effective treatment Indonesia was 45.5%. This study aimed to determine the factors associated with adherence to treatment of malaria to malaria incidence in health center of Wajo Regency. This research is observational analytic cross sectional study design. The population in this study were all patients who had been diagnosed with malaria malaria ever visited and recorded in the register book health center in 2014 as many as 103 people, the method of sampling is total sampling. The results of this study indicate that there is a correlation between knowledge ($p = 0.047$), work ($p = 0.042$), and access affordability ($p = 0.023$) with treatment compliance malaria and there is no relationship between attitude ($p = 0.397$) and family support ($p = 0.091$) with treatment compliance malaria at health centers. The conclusion is that there is a relationship between the level of knowledge, work, affordability of access to malaria treatment compliance and there is no relationship between attitude and support families with treatment compliance Wajo malaria at health centers.

Keywords: Compliance with treatment, malaria, health centers